

Informan 1

Tanggal Wawancara : 16 Juni 2025

Pekerjaan : Dosen

Hasil Wawancara

1. Bagaimana kompetensi penerjemahan mahasiswa semester empat?

Jawab: Ya mungkin teman-teman kurang latihan, karena porsi mata kuliah ini kan memang praktek, tapi praktek langsung dalam proses penerjemahan anak-anak itu kan jarang.

2. Apa metode yang paling efektif dalam mata kuliah kitabah?

Jawab: Saya kira metode yang paling efektif praktek secara langsung. Saya kira itu yang paling efektif. Artinya teori itu hanya untuk membidik. Artinya teori itu kan cuma formal. Tapi misalnya metode yang paling efektif ya praktek. Masalah nanti hasilnya kurang bagus bisa menyesuaikan sendiri.

3. Apa bentuk interferensi bahasa mahasiswa semester empat?

Jawab: Itu kan penulisan kitabah ada kaidahnya, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris sama. Nah itu teman-teman lemah. Tapi sebenarnya di nahwu-sharafnya masih problem utamanya disitu.

4. Apa faktor yang mempengaruhi interferensi bahasa ibu mahasiswa semester empat?

Jawab: Kan faktanya kan begini, antara teman-teman selama ini kalau saya sebagai pembaca bahasa asli, ketika diterjemahin oleh mahasiswa, saya malah nggak paham. Artinya itu malah penyimpangan. Berarti anak ini nggak paham budaya. Karena bahasa Arab itu kan lebih ke keterampilan, lebih kebiasaan-kebiasaan itu buat dia. Pertama kan, orang-orang itu kan keterampilan. Jadi semakin dia sering pegang kendaraan, makin licah. Kalau udah sering bergelud dengan dunia bahasa Arab feelingnya dia dapat gitu. Oh ini kok kayak kurang estetik. Walaupun ini udah benar ya dari segi kosa kata, tapi feeling kita itu jalan. Jadi menurut saya teman-teman itu faktornya itu karena kurang latihan.